

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Indonesia sudah lebih dari 60 tahun merdeka, tetapi belum memiliki kualitas sumber daya yang memadai. Hal ini antara lain disebabkan oleh karena kualitas penyelenggaraan dan hasil pendidikan dari berbagai jalur, jenjang dan jenis pendidikan belum memadai (Sugiyono: 2009).

Pada era globalisasi sekarang ini Kementerian Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun yaitu meliputi pendidikan dasar dan menengah. Sekolah Dasar (SD) sebagai pendidikan dasar menjadi pijakan yang penting bagi jenjang pendidikan berikutnya sehingga perlu dijaga kualitas dan hasilnya. Pembelajaran merupakan ruh dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Pencapaian hasil belajar merupakan perjalanan dari *input* berupa informasi-informasi yang

diperoleh dari guru kemudian diproses atau ditransformasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan menghasilkan *output* berupa hasil belajar siswa baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan (BSNP, 2007: 17).

Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern.

Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, khususnya di bidang karya yaitu menulis cerpen. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Bahasa Indonesia di bidang teori menulis dan mengarang cerpen dengan baik. Untuk menguasai dan menciptakan sebuah cerpen yang baik di mata pelajaran Bahasa Indonesia diperlukan inovasi pembelajaran yang kuat sejak dini dengan penerapan kerja sama yang baik dan efektif.

Nurwandiyanti (2008: 3) mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia diperlukan metode-metode baru yang inovatif yang dapat membawa siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi. Oleh karena itu harus dicari metode-metode atau model pembelajaran baru yang tepat yang dapat menarik siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat dalam mempelajari Cerpen Bahasa Indonesia, salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menerapkan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran. Yaitu kegiatan pembelajaran aprogram komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-

kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain (Slavin, 2008:202).

Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin , Farnish , Stevans dan Madden. Alasan utama pengembangan metode ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa oleh guru masih dilakukan secara tradisional. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting (Suyatno, 2009:68). CIRC merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2009 : 16). CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual.

Dari beberapa penelitian, model pembelajaran kooperatif ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih banyak daripada model-model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif dibangun atas dua teori utama yaitu teori motivasi dan kognitif. Dari perspektif motivasional, struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi di mana anggota kelompok dapat sukses apabila kelompok mereka juga sukses (Slavin, 2009 : 16). Teori kognitif sendiri menekankan pada pengaruh dari adanya

kerjasama kelompok, apakah kelompok kerja siswa mencoba meraih tujuan kelompok atau tidak (Slavin, 2009 : 36). Permasalahan yang terjadi antara lain banyak siswa gagal dalam mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, selain itu juga sering terdapat siswa yang belum tuntas dalam penguasaan materi sehingga harus diadakan remedial untuk memperbaiki hasil sebelumnya. Pendidikan di sekolah dasar memiliki fungsi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga akan mempengaruhi keberlanjutan siswa ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan begitu pentingnya pendidikan di sekolah dasar sebagai tangga awal pendidikan seseorang. Anak-anak pada usia sekolah dasar perlu adanya bimbingan dan perhatian yang ekstra, karena pada tahap inilah anak mulai mengerti tentang belajar, bagaimana cara belajar dan untuk apa belajar itu. Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Menurut wawancara dengan guru kelas V SD N 1 Sawangan Bahasa Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2017 adalah mata pelajaran yang menuntut kreativitas siswa dalam pengembangan berbahasa, dan menulis. Sebagai contoh adalah di suatu kelas terdapat beberapa siswa yang kesulitan mengembangkan kemampuan dalam hal menulis cerpen, khususnya di materi cerpen. Hal tersebut di buktikan dengan kurang tekun dan uletnya siswa dalam menghadapi tugas, siswa lebih senang bekerja kelompok, siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya, siswa mudah melepas hal

yang di yakini dan siswa tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Apabila di kelas sebelumnya seorang siswa kurang memahami suatu konsep materi maka secara langsung akan berdampak bagi keberlanjutan kompetensinya di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia di materi Cerpen pada kelas selanjutnya.

Fakta di lapangan menunjukkan terjadi permasalahan mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD N 1 Sawanangan. Pada mata pelajaran ini banyak siswa kelas V mengalami ketidaktuntasan hasil belajar. Hasil tes formatif yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70 menunjukkan terdapat sebanyak 71,42 % atau 15 dari 21 siswa kelas V SD N 1 Sawangan belum tuntas dan memiliki nilai di bawah rata-rata kelas. Dan motivasi siswa juga masih kurang Permasalahan tersebut diduga dikarenakan model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum dapat mengakomodir kebutuhan siswa dalam belajar, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan masih berorientasi pada konten (isi) dan belum menggunakan media pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru tidak pernah memberikan reward terhadap keberhasilan siswa, belum nampak adanya motivasi siswa untuk belajar, hal itu terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sebagian besar siswa tidak mencoba mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kurangnya kelengkapan catatan yang dimiliki, selain itu belum nampak pula kepercayaan diri siswa untuk menjawab pertanyaan guru atau mengemukakan gagasan, suasana

kegiatan pembelajaran belum berjalan nyaman dan menyenangkan. Sebagai solusi pemecahan masalah tersebut penelitian ini hendak menerapkan metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran.

Salah satu penelitian yang menggunakan Metode Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi (20014: 90). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada siklus I hasil rata-rata yang diperoleh adalah 67,5 kemudian mengalami peningkatan menjadi 70,00 pada siklus II.

Atas dasar uraian di atas maka fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis cerpen Melalui Metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas V SD N 1 Sawangan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas V SD N 1 Sawanagan pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis cerpen?
2. Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Menulis Cerpen melalui metode Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and*

*Composition*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD N 1 Sawanagn?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar siswa kelas V SD N 1 Sawangan pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis cerpen
2. Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SD N 1 Sawangan pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis cerpen

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi, rekomendasi atau masukan kepada guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki banyak manfaat sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengetahuan dan menciptakan kebermaknaan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses penerimaan materi pelajaran terasa lebih mudah dan siswa merasakan suasana keceriaan dengan penuh kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan, dan menumbuhkan sikap positif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang penerapan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai model pembelajaran.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran dapat dikemas dengan lebih menarik.
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Timbulnya suasana akademis yang inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada semua kelas, yang secara tidak langsung dapat menerapkan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai alternatif model pembelajaran.

2) Memberikan sumbangsih pengetahuan terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

- 1) Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi sifat-sifat menulis cerpen.
- 2) Dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa.